

Bersama Aisyiyah Terbentuk Aliansi Bunda Karang di Kabupaten Karanganyar

Kamis, 14-09-2017



KARANGANYAR – Komunitas Aliansi “BUNDA KARANG” sebagai tindak lanjut gerakan SSR community TB-HIV Care Aisyiyah Kabupaten Karanganyar, Senin kemarin(11/09), terbentuk dan semua pihak yang terkait menandatangani komitmen bersama bertempat di Gubug Ayam Resto Karanganyar.

Rapat koordinasi atau disebut Establish Alliance, Main Issues and Key Messages atau Pembentukan aliansi, Isu Utama dan Pesan Kunci sebagai salah satu kegiatan SSR di bidang Tuberculosis (TB) HIV dipimpin oleh Koordinator SR, Subuha, dihadiri oleh Kepala SSR Community TB-HIV Care Aisyiyah Karanganyar, Darsih. Amd. Keb, Direktur LPPL Radio Swiba, Teguh Triyono, S.H, M.Si, Komisi Penanggulangan Aids, Kamto, Muslimat NU Jateng, Ucok, Yayasan Lawu Peduli, Yuli, dan kelompok Dukungan Sebaya, Islamiyah, serta 2 orang Tim SSR, Intan dan Budi.

Koordinator SSR, Subuha, mengatakan bahwa pertemuan yang dirancang 3 hari tersebut membahas 3 hal yakni:

1. Curah gagasan dan pembelajaran lapangan masing – masing CSO, menyamakan persepsi isu TB, penguatan komitmen bersama dalam penanggulangannya di Kabupaten Karanganyar.
2. Penentuan isu prioritas TB sebagai landasan advokasi, mapping stakeholder untuk advokasi bersama.
3. Rencana Aksi Bersama Aliansi / Forum Penanggulangan TB.

Dikatakan Subuha bahwa program TB-HIV di tingkat pusat sudah dilaksanakan sejak tahun 2013, namun di Kabupaten Karanganyar baru 1 tahun berjalan. TB-HIV Indonesia menduduki posisi kedua di dunia. Sehingga Global Fund sebagai penyandang dana internasional sangat tertarik untuk membantu penanganan TB-HIV di Indonesia. Namun pendanaan tersebut hanya sampai tahun 2019, selanjutnya dana bantuan tersebut akan dicabut.

Untuk itulah diperlukan pemikiran strategis dan dukungan dalam sosialisasi penanggulangan TB-HIV baik dukungan dari Pemerintah Pusat sampai Daerah berupa Peraturan mulai dari Undang – undang sampai pada Peraturan daerah, dimana kegiatan tersebut bisa didukung anggaran dari APBDN maupun APBD.

Salah satu alasan digandengnya LPPL Radio Publik SWIBA FM, menurut Subuha bahwa media radio memiliki peran penting dan efektif dalam publikasi mensosialisasikan program tersebut sampai ke masyarakat.

Pertemuan tersebut diakhiri dengan disepakatinya membentuk Aliansi yang diberi nama “BUNDA KARANG” yang memiliki arti “Bersama untuk Daerah Kabupaten Karanganyar” dan ditandatangani Komitmen bersama dari semua pihak terkait dan foto bersama serta ramah tamah. *(MPI PDM Kra - JOe/Masguh)*.